

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Paulus Tedjosutikno |
| Alamat kantor/Office address | : | Kawasan B11E, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu,
Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat |
| Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005,
Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo
Jawa Barat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 8990 8468 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Peter Wiradjaja |
| Alamat kantor/Office address | : | Kawasan B11E, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu,
Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat |
| Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Cemara Golf No.59, Taman Cendana Golf,
RT 004 RW 008, Kelurahan Bencong Indah,
Kecamatan Kelapa Dua, Banten |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 8990 8468 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mulia Boga Raya Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mulia Boga Raya Tbk the financial statements;*
2. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Mulia Boga Raya Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Februari 2023/*28 February 2023*
PT Mulia Boga Raya Tbk



Paulus Tedjosutikno
Direktur Utama/ *President Director*

Peter Wiradjaja
Direktur/ *Director*

PT. Mulia Boga Raya Tbk

OFFICE ADDRESS

Blugreen Office Unit A Green, Jl. Lingkar Luar Barat No.88,
Kembangan Utara, Jakarta Barat 11460, Indonesia
Phone : +62 (21) 56943299, 5662177
Fax : +62 (21) 56973896

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
Phone : +6221 8990 8468 | +6221 8990 8485



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MULIA BOGA RAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 “Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan” dan Catatan 12 “Akrual” atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp 29,5 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akrual iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel.

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung akrual promosi penjualan.
- Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akrual promosi penjualan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji penambahan dan realisasi akrual promosi penjualan secara sampel dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Accrued sales promotion

Refer to Note 4 “Significant Accounting Estimates and Judgements” and Note 12 “Accruals” to the financial statements.

As at 31 December 2022, the Company recognised the accrued sales promotion amounting to Rp 29.5 billion which was presented as part of the advertising and promotion accruals in the statement of financial position in relation to sales promotion schemes given to customers, which consisted of various fixed and variable schemes.

The Company exercised significant judgement to estimate the accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors’ sales to retailers or retailers’ sales to end customers, as well as evaluate several factors including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We focused on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgement in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of the year.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Company to calculate accrued sales promotion.*
- *We tested the design and operation of relevant key controls in relation to the approval of sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by testing relevant attributes used in the calculation of the accrued sales promotion to supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions to, and realisation of the accrued sales promotion by checking against supporting documents.*



- Kami mengevaluasi kesesuaian pendekatan yang digunakan oleh manajemen secara sampel, dan menguji akurasi dari saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan yang diakui sebelumnya secara sampel dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated, on a sample basis, the appropriateness of management's approaches and tested the accuracy of the accrued sales promotion balances at year end.*
- *We tested the realisation of the accrued sales promotion subsequent to the year-end, on a sampling basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year-end had been appropriately recorded.*
- *We tested, on a sample basis, the realisation of the accrued sales promotion recognised previously by checking against supporting documents.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/February 2023


Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1737



Mulia Boga Raya Tbk
00205/2.1025/AU.1/04/1737-2/1/II/2023

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	131.685.970.327	5	159.541.793.979	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	58.455.448.517	6,23	47.416.195.574	Related parties -
- Pihak ketiga	74.770.514.171	6	85.392.187.963	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	834.948.594	23	1.555.050.926	Related parties -
- Pihak ketiga	1.210.250.935		768.178.813	Third parties -
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000.000.000	23	-	Loan to a related party
Persediaan	268.394.685.832	7	194.845.187.006	Inventories
Aset lancar lainnya	<u>5.742.162.869</u>		<u>8.162.680.033</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>641.093.981.245</u>		<u>497.681.274.294</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	200.543.193.693	9	128.944.476.290	Fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	945.020.246	8a	-	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	11.038.675.456	8d	11.612.505.177	Deferred tax assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	23	100.000.000.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya	<u>6.479.488.349</u>		<u>29.488.028.352</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>219.006.377.744</u>		<u>270.045.009.819</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>860.100.358.989</u>		<u>767.726.284.113</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	76.685.125.443	11	75.657.709.365	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	1.127.769.878	23	226.495.843	Related parties -
- Pihak ketiga	12.059.177.768		5.415.640.022	Third parties -
Uang muka pelanggan	927.394.739		759.916.500	Advances from customers
Akrual	50.660.232.701	12	43.766.766.278	Accruals
Utang pajak	3.926.431.538	8b	23.958.845.489	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	6.409.564.699	13	16.641.540.301	Employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa jangka panjang	<u>2.098.927.774</u>	10	<u>10.345.275.433</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>153.894.624.540</u>		<u>176.772.189.231</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari liabilitas sewa jangka panjang	139.152.247	10	2.341.020.526	Non-current portion of long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	337.692.398	13	937.480.520	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>2.223.070.467</u>		<u>1.850.064.849</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2.699.915.112</u>		<u>5.128.565.895</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>156.594.539.652</u>		<u>181.900.755.126</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorised – 2,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham biasa	75.000.000.000	14	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	206.493.605.833	15	206.493.605.833	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	16.000.000.000	17	16.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	400.145.879.422		282.775.129.039	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>5.866.334.082</u>		<u>5.556.794.115</u>	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	<u>703.505.819.337</u>		<u>585.825.528.987</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>860.100.358.989</u>		<u>767.726.284.113</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	1.044.368.857.579	18	1.042.307.144.847	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(748.863.690.551)</u>	19	<u>(705.320.179.436)</u>	Cost of sales
Laba bruto	295.505.167.028		336.986.965.411	Gross profit
Beban penjualan	(111.041.147.112)	20	(98.306.756.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.646.728.618)	21	(64.091.341.469)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8.160.569.769		8.752.970.779	Finance income
Biaya keuangan	(868.933.617)		(1.598.715.839)	Finance costs
Penghasilan lainnya	4.856.810.592		4.361.408.422	Other income
Beban lainnya	<u>(575.826.074)</u>		<u>(2.933.932.575)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	150.389.911.968		183.170.597.779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(33.019.161.585)</u>	8c	<u>(38.470.328.811)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>117.370.750.383</u>		<u>144.700.268.968</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	396.846.111	13	458.472.251	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(87.306.144)</u>	8d	<u>(234.176.350)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>309.539.967</u>		<u>224.295.901</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>117.680.290.350</u>		<u>144.924.564.869</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	<u>78,25</u>	24	<u>96,47</u>	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021		75.000.000.000	206.493.605.833	15.000.000.000	139.074.860.071	5.332.498.214	440.900.964.118	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	144.700.268.968	-	144.700.268.968	Profit for the year
Penambahan cadangan modal	17	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for statutory reserve
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	224.295.901	224.295.901	Remeasurement of employee benefit obligations. net of tax
Saldo 31 Desember 2021		<u>75.000.000.000</u>	<u>206.493.605.833</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>282.775.129.039</u>	<u>5.556.794.115</u>	<u>585.825.528.987</u>	Balance as at 31 December 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	117.370.750.383	-	117.370.750.383	Profit for the year
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	309.539.967	309.539.967	Remeasurement of employee benefit obligations. net of tax
Saldo 31 Desember 2022		<u>75.000.000.000</u>	<u>206.493.605.833</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>400.145.879.422</u>	<u>5.866.334.082</u>	<u>703.505.819.337</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1.044.167.717.706		1.030.831.900.207	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(801.512.238.946)		(783.516.800.523)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(131.696.114.599)		(123.263.776.974)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(412.952.593)		(1.598.715.839)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53.569.920.697)		(32.975.215.226)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari penghasilan keuangan	<u>7.717.577.769</u>		<u>8.456.581.890</u>	Cash receipts of finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>64.694.068.640</u>		<u>97.933.973.535</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(84.506.073.488)		(41.172.160.516)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	3.868.311.964		8.139.514.540	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.600.861.225)		(3.007.144.904)	Purchases of other non-current assets
Pinjaman kepada entitas berelasi	<u>-</u>		<u>(100.000.000.000)</u>	Loans provided to related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(82.238.622.749)</u>		<u>(136.039.790.880)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(10.311.269.543)</u>		<u>(17.829.321.216)</u>	Repayment of principal lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10.311.269.543)</u>		<u>(17.829.321.216)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan bank	(27.855.823.652)		(55.935.138.561)	Decrease in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun	<u>159.541.793.979</u>		<u>215.476.932.540</u>	Cash and banks at beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u>131.685.970.327</u>		<u>159.541.793.979</u>	Cash and banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Mulia Boga Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju “Prochiz”.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 8 Juli 2021, mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0427373 tanggal 12 Juli 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0427374 pada tanggal yang sama.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Mulia Boga Raya Tbk (“The Company”) was established in 2006 and started its commercial operations in July 2008. The Company’s office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

The scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association is to engage in running and conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name “Prochiz” cheese.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Articles of association

The Company was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated 25 August 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated 25 September 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated 26 January 2007 Supplement No. 790.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated July 8, 2021, concerning changes in the Company’s Articles of Association Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, changes of the composition of Board of Commissioners and Directors. The changes have been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0427373 dated July 12, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0427374 on the same date.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat OJK No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022 dan 2021/
31 December 2022 and 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Herbudianto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bobby Karnadi Gandasaputra
Paulus Tedjosutikno
Tan Ting Luen
Gabriele Isacco Tironi
Peter Wiradajaja

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on 9 August 2019 which was notarised by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 300,000,00 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-169/D.04/2019 dated 15 November 2019 of the OJK, the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 25 November 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 100,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of MCB to shares.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2023, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang diungkapkan pada Catatan 28.

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Herbudianto
Anwar Effendi Tjan
Fitradewata Teramihardja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 365 orang karyawan (2021: 364 orang karyawan) (tidak diaudit).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Februari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and employees (continued)

On 2 February 2023, there was a change of the Company's Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 28.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at 31 December 2022, the Company had 365 employees (2021: 364 employees) (unaudited).

e. Issuance of the financial statements

The financial statements of the Company were authorised by the Board of Directors on 28 February 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Februari 2023.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 28 February 2023.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amendemen standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to PSAK which became effective in 2022

The adoption of these relevant amended standards that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**
(lanjutan)**Siaran Pers mengenai “Pengkatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengkatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)**Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 “Employee benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the statements of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at 31 December 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022.

Changes to PSAK which will be effective in 2023

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” (Output before intended use)
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” (Definition of accounting estimates)
- Amendment to PSAK 46 “Income taxes” (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan.

b. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dollar Amerika serikat ("USD")	15.731	14.269	United States Dollars ("USD")
Euro	16.713	16.127	Euro

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements.

b. Foreign currency translation

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company is Rupiah. Figures financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income or expense".

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)**c. Financial instruments** (continued)**(i) Aset keuangan****(i) Financial assets**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

1. *Financial assets at amortised cost*

2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

As at 31 December 2022, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and banks, trade receivables, other receivables and loan to a related party.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

(ii) Liabilitas keuangan**(ii) Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)**c. Financial instruments** (continued)**(ii) Liabilitas keuangan** (lanjutan)**(ii) Financial liabilities** (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang usaha, uang muka pelanggan, akrual, dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

As at 31 December 2022, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise trade payables, advances from customers, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan**(iii) Offsetting of financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Penurunan nilai aset keuangan**d. Impairment of financial assets**

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

d. Impairment of financial assets (continued)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Kas dan bank juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

Cash and banks are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas and bank

f. Cash and banks

Pada laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

In the statement of cash flows, cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectable in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Perusahaan, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan gudang dan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Company applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

The assets' residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher value among fair value less its cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Utang usaha dan utang lain - lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dibawah Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company has a defined benefit plan under Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)**m. Imbalan kerja** (lanjutan)**m. Employee benefits** (continued)**Imbalan pascakerja** (lanjutan)**Post-employment benefits** (continued)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in profit or loss when incurred.

n. Sewa**n. Lease**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

The Company leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 years but may be extended.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Untuk bangunan di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

For leases of building for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan (lanjutan):

- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company (continued):

- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*
- *determine the lease term of the modified lease.*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

The Company applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. berpindah kepada pelanggan Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Modal saham

q. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Distribusi dividen

r. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset moneter bersih Perusahaan terutama diatribusikan dari USD dan EUR (lihat Catatan 25 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD dan EUR menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp 311.997.316 (turun/naik sebesar 2021 Rp 223.215.290), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2022 and 2021, the net monetary assets of the Company are primarily attributable to USD and EUR (refer to Note 25 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2022, if the USD and EUR had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp 311,997,316 (2021 decrease/increase by Rp 223,215,290), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan berasal dari liabilitas sewa dan kas di bank. Risiko suku bunga dari liabilitas sewa dan kas di bank tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kas dan bank	131.685.970.327
Piutang usaha	133.225.962.688
Piutang lain-lain	2.045.199.529
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000.000.000

a. Kas dan bank

Terkait kas di bank, Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

b. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Perusahaan, namun tidak lebih dari 30 hari.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Company's interest rate risk primarily arises from lease liabilities and cash in banks. The interest rate risk from lease liabilities and cash in banks is not significant. As at 31 December 2022, the Company had no outstanding borrowings.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and banks, trade receivables, other receivables and loan to a related party.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	159.541.793.979	132.808.383.537	Cash and banks
	2.323.229.739	100.000.000.000	Trade receivables
	100.000.000.000	100.000.000.000	Other receivables
	100.000.000.000	100.000.000.000	Loan to a related party

a. Cash and banks

For cash in banks, the Company has policy to minimise credit risk by placing its cash banks with good reputations and ratings. Based on management's assessment on the ECL under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

Management's assessment on the ECL under PSAK 71, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

b. Trade receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Company businesses, but is not more than 30 days.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2022 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,02%	128.654.987.931	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1-30 hari	0,11%	4.606.697.865	1-30 days -
Jumlah piutang usaha, kotor		133.261.685.796	Total trade receivables, gross
Penyisihan piutang ragu-ragu		(35.723.108)	Provision for doubtful receivables
		<u>133.225.962.688</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

	2022			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	76.685.125.443	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	13.186.947.646	-	-	Other payables
Akrual	50.660.232.701	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.409.564.699	-	-	Short-term employee benefits obligations
Liabilitas sewa	2.172.235.500	142.498.000	-	Lease liabilities
	<u>149.114.105.989</u>	<u>142.498.000</u>	<u>-</u>	

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Trade receivables (continued)

The Company controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process of approval, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The Company provides for credit losses against the trade receivables in 2022 as follows:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2021			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	75.657.709.365	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.642.135.865	-	-	Other payables
Akrual	43.766.766.278	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.641.540.301	-	-	Short-term employee benefits obligations
Liabilitas sewa	10.749.093.833	2.474.550.876	-	Lease liabilities
	<u>152.457.245.642</u>	<u>2.474.550.876</u>	<u>-</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Company monitors capital on the basis of the Company's *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	2.238.080.021	12.686.295.959	Total borrowings
Kas dan bank	131.685.970.327	159.541.793.979	Cash and banks
Utang bersih	(129.447.890.306)	(146.855.498.020)	Net debt
Jumlah ekuitas	703.505.819.337	585.825.528.987	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	(0,18)	(0,25)	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan bank	131.685.970.327	131.685.970.327	159.541.793.979	159.541.793.979	Cash and banks
Piutang usaha	133.225.962.688	133.225.962.688	132.808.383.537	132.808.383.537	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.045.199.529	2.045.199.529	2.323.229.739	2.323.229.739	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
- Simpanan jaminan	1.311.305.846	1.311.305.846	764.537.291	764.537.291	Security deposits -
	368.268.438.390	368.268.438.390	395.437.944.546	395.437.944.546	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	76.685.125.443	76.685.125.443	75.657.709.365	75.657.709.365	Trade payables
Utang lain-lain	13.186.947.646	13.186.947.646	5.642.135.865	5.642.135.865	Other payables
Akrual	50.660.232.701	50.660.232.701	43.766.766.278	43.766.766.278	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	6.409.564.699	6.409.564.699	16.641.540.301	16.641.540.301	Short-term employee benefits liabilities
Utang sewa	2.238.080.021	2.238.080.021	12.686.295.959	12.686.295.959	Lease liabilities
	149.179.950.510	149.179.950.510	154.394.447.768	154.394.447.768	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan bank diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the EIR applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and banks measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Perusahaan mempertimbangkan demografi karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 13).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Company periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 13).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Akrual promosi penjualan

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim yang akan diterima di masa depan. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah yang dapat direalisasikan dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perusahaan memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada lessee atau dipertahankan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Accrued sales promotion

The Company exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Any changes in these factors will impact the realisable amount can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Sewa (lanjutan)

Leases (continued)

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- Jika tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	129.767.639	148.753.840	Cash on hand
Bank	<u>131.556.202.688</u>	<u>159.393.040.139</u>	Cash in bank
	<u>131.685.970.327</u>	<u>159.541.793.979</u>	

a. Kas/Cash on hand

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/Rupiah	129.500.000	148.500.000
Euro/Euro	76.210	73.538
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)/Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)	<u>191.429</u>	<u>180.302</u>
	<u>129.767.639</u>	<u>148.753.840</u>

b. Kas pada bank/Cash in bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.060.150.962	128.060.712.686
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.358.077.755	16.391.697.468
PT Bank Central Asia Tbk	1.943.434.314	4.061.368.621
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.583.478	-
Citibank. N.A.	<u>2.266.028.791</u>	<u>3.011.786.291</u>
	<u>69.628.275.300</u>	<u>151.525.565.066</u>
Dollar AS/US Dollar:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.393.759.476	7.566.751.697
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.090.758.752	-
Citibank. N.A.	<u>789.061.297</u>	<u>5.131.707</u>
	<u>21.273.579.525</u>	<u>7.571.883.404</u>
Euro/Euro:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.150.395.070	160.703.961
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>366.925.792</u>	-
	<u>40.517.320.862</u>	<u>160.703.961</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)/Other foreign currency (each below Rp 200.000.000)	<u>137.027.001</u>	<u>134.887.708</u>
	<u>131.556.202.688</u>	<u>159.393.040.139</u>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH AND BANKS (continued)

c. Informasi lainnya

c. Other information

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
- Rupiah	58.455.448.517	47.416.195.574	Rupiah -
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	<u>74.806.237.279</u>	<u>85.476.872.110</u>	Rupiah
Penyisihan piutang ragu-ragu	133.261.685.796 <u>(35.723.108)</u>	132.893.067.684 <u>(84.684.147)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>133.225.962.688</u>	<u>132.808.383.537</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	128.654.987.931	124.081.715.373	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	<u>4.606.697.865</u>	<u>8.811.352.311</u>	1 - 30 days
Penyisihan piutang ragu - ragu	133.261.685.796 <u>(35.723.108)</u>	132.893.067.684 <u>(84.684.147)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>133.225.962.688</u>	<u>132.808.383.537</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 128.624.199.785 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

As at 31 December 2022, trade receivables amounting to Rp 128,624,199,785 were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 4.601.762.903 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp 4,601,762,903 were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	84.684.147	1.362.314.505
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	35.723.108	84.684.147
Pembalikan	<u>(84.684.147)</u>	<u>(1.362.314.505)</u>
Pada akhir tahun	<u>35.723.108</u>	<u>84.684.147</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	1.362.314.505	1.362.314.505
Increase in provision, net of amount recovered	35.723.108	84.684.147
Reversal	<u>(84.684.147)</u>	<u>(1.362.314.505)</u>
At end of year	<u>35.723.108</u>	<u>84.684.147</u>

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectable trade receivables.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku	207.483.654.889	129.203.475.668
Barang jadi	48.229.843.716	56.556.707.752
Persediaan lainnya	<u>13.589.107.658</u>	<u>9.204.310.573</u>
	269.302.606.263	194.964.493.993
Penyisihan penurunan nilai	<u>(907.920.431)</u>	<u>(119.306.987)</u>
	<u>268.394.685.832</u>	<u>194.845.187.006</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 239.000.000.000 (2021: Rp 168.000.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	119.306.987	414.185.384
Penambahan penyisihan	907.920.431	119.306.987
Pembalikan	<u>(119.306.987)</u>	<u>(414.185.384)</u>
Pada akhir tahun	<u>907.920.431</u>	<u>119.306.987</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku	129.203.475.668	129.203.475.668
Barang jadi	56.556.707.752	56.556.707.752
Persediaan lainnya	<u>9.204.310.573</u>	<u>9.204.310.573</u>
	194.964.493.993	194.964.493.993
Provision for impairment	<u>(119.306.987)</u>	<u>(119.306.987)</u>
	<u>194.845.187.006</u>	<u>194.845.187.006</u>

As at 31 December 2022 and 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2022, the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 239.000.000.000 (2021: Rp 168.000.000.000) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
At beginning of year	414.185.384	414.185.384
Increase in provision	907.920.431	119.306.987
Reversal	<u>(119.306.987)</u>	<u>(414.185.384)</u>
At end of year	<u>907.920.431</u>	<u>119.306.987</u>

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Tagihan pajak penghasilan

a. Claims for income tax refund

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax
- Tahun pajak 2022	945.020.246	-	Fiscal year 2022 -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 4(2)	299.886.509	560.092.281	Article 4(2) -
- Pasal 21	1.112.727.418	996.051.932	Article 21 -
- Pasal 23	262.362.830	591.192.564	Article 23 -
- Pasal 25	960.218.910	975.945.053	Article 25 -
- Pasal 26	93.636.000	-	Article 26 -
- Pasal 29	-	20.092.262.443	Article 29 -
Pajak Pertambahan Nilai	1.197.599.871	743.301.216	Value Added Tax
	<u>3.926.431.538</u>	<u>23.958.845.489</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	32.532.638.008	44.110.120.780	Current
Tangguhan	486.523.577	(5.639.791.969)	Deferred
	<u>33.019.161.585</u>	<u>38.470.328.811</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	150.389.911.968	183.170.597.779	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	33.085.780.633	40.297.531.513	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	(606.356.005)	(1.590.361.328)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	539.736.957	517.160.037	Non-deductible expenses
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 8f)	-	(754.001.411)	Adjustment due to changes in tax rate (Refer to Note 8f)
Beban pajak penghasilan	<u>33.019.161.585</u>	<u>38.470.328.811</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	150.389.911.968	183.170.597.779	Profit before income tax
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Perbedaan temporer	(2.211.470.806)	22.208.138.898	Temporary differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.453.349.805	2.350.727.926	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(2.756.163.658)</u>	<u>(7.228.915.225)</u>	Income subject to final tax
	<u>(2.514.284.659)</u>	<u>17.329.951.599</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>147.875.627.309</u>	<u>200.500.549.378</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	32.532.638.008	44.110.120.780	Current income tax expenses
Pembayaran pajak dimuka	<u>(33.477.658.254)</u>	<u>(24.017.858.337)</u>	Prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan	<u>(945.020.246)</u>	<u>20.092.262.443</u>	Income tax payable

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	3.661.138.867	(2.251.034.632)	-	1.410.104.235	Short-term employee benefits
Akruai biaya promosi	7.695.345.437	(408.089.202)	-	7.287.256.235	Accrued promotion expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	26.247.537	173.494.958	-	199.742.495	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	18.630.512	(10.771.429)	-	7.859.083	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	206.245.715	(44.647.242)	(87.306.144)	74.292.329	Long-term employee benefits obligation
Akruai retur penjualan	-	2.172.944.810	-	2.172.944.810	Accrued sales return
Sewa	4.897.109	(118.420.840)	-	(113.523.731)	Lease
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>11.612.505.177</u>	<u>(486.523.577)</u>	<u>(87.306.144)</u>	<u>11.038.675.456</u>	Deferred tax assets, net
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	865.067.830	2.796.071.037	-	3.661.138.867	Short-term employee benefits
Akruai biaya promosi	2.589.880.778	5.105.464.659	-	7.695.345.437	Accrued promotion expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	82.016.761	(55.769.224)	-	26.247.537	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	272.462.901	(253.832.389)	-	18.630.512	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.919.945.642	(1.479.523.577)	(234.176.350)	206.245.715	Long-term employee benefits obligation
Sewa	477.515.646	(472.618.537)	-	4.897.109	Lease
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>6.206.889.558</u>	<u>5.639.791.969</u>	<u>(234.176.350)</u>	<u>11.612.505.177</u>	Deferred tax assets, net

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Tarif pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang (“RUU”) Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“HPP”). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 (“UU HPP”). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

f. Tax rates

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the “Harmonisation of Tax Regulations” (“HPP”) Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 (“HPP Law”). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan Kepemilikan langsung:						Acquisition cost Directly owned:
Tanah	33.436.525.429	-	(861.246.234)		32.575.279.195	Land
Bangunan dan prasarana	32.516.400.625	1.333.065.956	(2.317.652.285)	38.310.308.390	69.842.122.686	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	159.180.981.276	17.244.870.417	(809.194.325)	49.276.486.469	224.893.143.837	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang dan kantor	26.154.267.032	1.808.883.260	(1.456.423.350)	790.822.500	27.297.549.442	Warehouse and office equipment
Kendaraan	14.895.972.973	283.000.000	(1.936.474.819)	-	13.242.498.154	Vehicles
Aset sewa pembiayaan:						
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	17.173.515.917	435.435.792	(14.879.774.820)	-	2.729.176.889	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	-	640.181.818	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	3.100.714.620	35.275.793.770	(66.200.000)	(38.310.308.390)	-	Buildings and improvements
Perlengkapan kantor	-	790.822.500	-	(790.822.500)	-	Office Equipment
Mesin dan peralatan	-	50.786.162.202	(15.000.000)	(49.276.486.469)	1.494.675.733	Machineries and equipment
	<u>287.098.559.690</u>	<u>107.958.033.897</u>	<u>(22.341.965.833)</u>	<u>-</u>	<u>372.714.627.754</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:						Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(13.882.646.809)	(3.641.333.072)	1.196.222.789	-	(16.327.757.092)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(106.743.700.720)	(18.004.019.130)	809.194.325	-	(123.938.525.525)	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	(22.194.566.280)	(1.909.233.649)	1.456.423.350	-	(22.647.376.579)	Warehouse equipment and office equipment
Kendaraan	(7.175.238.227)	(1.279.968.848)	917.486.904	-	(7.537.720.171)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(7.924.531.760)	(7.334.566.011)	13.851.411.609	-	(1.407.686.162)	Building
Kendaraan	(233.399.604)	(78.968.928)	-	-	(312.368.532)	Vehicles
	<u>(158.154.083.400)</u>	<u>(32.248.089.638)</u>	<u>18.230.738.977</u>	<u>-</u>	<u>(172.171.434.061)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>128.944.476.290</u></u>				<u><u>200.543.193.693</u></u>	Net book value

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	32.216.584.035	299.816.590	-	-	32.516.400.625	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	169.414.311.413	6.163.190.268	(16.396.520.405)	-	159.180.981.276	Machineries and equipment
Perengkapan gudang						Warehouse and
dan kantor	22.947.783.401	3.896.483.631	(690.000.000)	-	26.154.267.032	office equipment
Kendaraan	15.128.607.154	1.142.452.719	(1.375.086.900)	-	14.895.972.973	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	58.794.675.620	2.194.409.530	(43.815.569.233)	-	17.173.515.917	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	-	640.181.818	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	-	3.100.714.620	-	-	3.100.714.620	Buildings and improvements
	<u>332.578.668.870</u>	<u>16.797.067.358</u>	<u>(62.277.176.538)</u>	<u>-</u>	<u>287.098.559.690</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(12.264.987.129)	(1.617.659.680)	-	-	(13.882.646.809)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(102.103.995.165)	(16.610.035.370)	11.970.329.815	-	(106.743.700.720)	Machineries and equipment
Perengkapan gudang						Warehouse equipment
dan peralatan kantor	(20.940.434.142)	(1.489.132.138)	235.000.000	-	(22.194.566.280)	and office equipment
Kendaraan	(6.424.186.129)	(1.598.180.792)	847.128.694	-	(7.175.238.227)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(23.815.933.298)	(12.143.623.215)	28.035.024.753	-	(7.924.531.760)	Building
Kendaraan	(153.376.878)	(60.022.726)	-	-	(233.399.604)	Vehicles
	<u>(165.702.912.741)</u>	<u>(33.538.653.921)</u>	<u>41.087.483.262</u>	<u>-</u>	<u>(158.154.083.400)</u>	
Nilai buku bersih	<u>166.875.756.129</u>				<u>128.944.476.290</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pabrikasi	26.840.225.493	31.427.735.837	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 20)	2.012.380.538	1.310.522.177	Selling expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>3.395.483.607</u>	<u>800.395.907</u>	General and administrative expenses (Note 21)
	<u>32.248.089.638</u>	<u>33.538.653.921</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

Amounts recognised in the statement of profit or loss related to lease:

	2022	2021	
Depresiasi	7.413.534.939	12.223.645.941	Depreciation
Beban bunga	402.826.782	2.148.428.133	Interest expense
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>5.361.041.868</u>	<u>1.061.391.351</u>	Expense relating to short-term lease
	<u>13.177.403.589</u>	<u>15.433.465.425</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2043. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2025 and 2043. The land rights are renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 76.651.580.651 (2021: Rp 62.505.270.265).

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 76,651,580,651 (2021: Rp 62,505,270,265).

Sebagian besar bangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian 99.00%.

Most of the buildings under construction are estimated to be completed in 2023 with a percentage of completion 99.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap tertentu yang dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa.

As at 31 December 2022, there are no certain fixed assets were pledged as collateral for loans and lease liabilities.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.000.000 (2021: Rp 109.000.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan reviu atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 150,000,000,000 (2021: Rp 109,000,000,000), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

10. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa		
Tidak lebih dari satu tahun	2.172.235.500	10.569.363.887
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	142.498.000	2.384.721.239
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(76.653.479)</u>	<u>(267.789.167)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>2.238.080.021</u>	<u>12.686.295.959</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari satu tahun	2.098.927.774	10.345.275.433
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>139.152.247</u>	<u>2.341.020.526</u>
	<u>2.238.080.021</u>	<u>12.686.295.959</u>

10. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Gross finance liabilities -
minimum lease liabilities
No later than 1 year
Later than 1 year and no later
than 5 years
Future finance charges
on lease liabilities
Present value of lease liabilities
The present value of lease liabilities
is as follows:
No later than 1 year
Later than 1 year and no later
than 5 years

11. UTANG USAHA

Pihak ketiga:
Rupiah
Mata uang asing

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	55.189.409.396	38.896.958.453
Mata uang asing	<u>21.495.716.047</u>	<u>36.760.750.912</u>
	<u>76.685.125.443</u>	<u>75.657.709.365</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

11. TRADE PAYABLES

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

12. AKRUAL

Iklan dan promosi
Tenaga ahli
Listrik dan telepon
Pengiriman
Retur penjualan
Lain-lain (masing-masing di bawah
Rp 1.000.000.000)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Iklan dan promosi	33.123.891.975	34.978.842.891
Tenaga ahli	716.287.320	1.369.573.882
Listrik dan telepon	1.456.047.467	1.099.038.292
Pengiriman	187.796.930	458.232.653
Retur penjualan	9.877.021.863	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.299.187.146</u>	<u>5.861.078.560</u>
	<u>50.660.232.701</u>	<u>43.766.766.278</u>

Advertising and promotion
Professional fees
Electricity and telephone
Freight
Sales Return
Others (each below
Rp 1,000,000,000)

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.409.564.699	16.641.540.301	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>337.692.398</u>	<u>937.480.520</u>	Long-term employee benefit obligations
	<u>6.747.257.097</u>	<u>17.579.020.821</u>	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,35%	7,40%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2022 dan 2021/ 31 December 2022 and 2021	31 Desember 2022 dan 2021/ 31 December 2022 and 2021	Resignation rate
	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	12.083.282.482	16.109.768.876	Present value of obligation
Dikurangi:			Less:
Nilai wajar aset program	<u>(11.745.590.084)</u>	<u>(15.172.288.356)</u>	Fair value of plan assets
	<u>337.692.398</u>	<u>937.480.520</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	16.109.768.876	24.599.728.206	Beginning balance
Beban jasa kini	2.598.780.235	2.648.238.774	Current service cost
Beban jasa lalu	(2.232.561.113)	(9.131.175.719)	Past service cost
Beban bunga	878.542.877	1.225.317.459	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	3.546.640.824	10.539.454.824	Excess benefits
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.347.497.205)	(606.470.565)	Actuarial gain recognised in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	<u>(7.470.392.012)</u>	<u>(13.165.324.103)</u>	Benefits payment from plan assets
Saldo akhir	<u>12.083.282.482</u>	<u>16.109.768.876</u>	Ending balance

Mutasi dari nilai aset program adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	15.172.288.356	15.000.000.000	Beginning balance
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(950.651.094)	(147.998.314)	Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)
Iuran pemberi kerja	4.000.000.000	13.000.000.000	Employer's contribution
Pendapatan bunga	994.344.834	485.610.773	Interest income
Pembayaran dari program – Pembayaran benefit	<u>(7.470.392.012)</u>	<u>(13.165.324.103)</u>	Payment from plans Benefit payments –
Pada akhir tahun	<u>11.745.590.084</u>	<u>15.172.288.356</u>	At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	7.047.354.050	9.103.373.014	Cash and cash equivalents
Instrumen saham	2.349.118.017	3.034.457.671	Equity instruments
Instrumen hutang	<u>2.349.118.017</u>	<u>3.034.457.671</u>	Debt instruments
	<u>11.745.590.084</u>	<u>15.172.288.356</u>	

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi finansial	236.931.869	303.298.638	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.110.565.336	303.171.927	Experience adjustments
Ekspektasi hasil aset program	<u>(950.651.094)</u>	<u>(147.998.314)</u>	Expectations on plan assets
	<u>396.846.111</u>	<u>458.472.251</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar 14,27 tahun pada tahun 2022 dan berkisar 20,92 tahun pada tahun 2021.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within 14.27 years in 2022 and within 20.92 years.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 tahun	423.261.785	4.009.544.524	1 year
2 – 5 tahun	5.042.079.911	3.228.619.831	2 – 5 years
6 – 10 tahun	11.604.611.872	11.378.013.519	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>146.480.161.424</u>	<u>132.267.924.669</u>	More than 10 years
	<u>163.550.114.992</u>	<u>150.884.102.543</u>	

Melalui program imbalan pastinya, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Risiko tingkat suku bunga: Liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.</p> | <p>a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</p> |
| <p>b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.</p> | <p>b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</p> |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2022 and 2021 would have the following effects:

	<u>2022</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.067.678.929)	1.223.800.007	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.303.703.441	(1.151.709.881)	Salary growth rate
	<u>2021</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.309.830.181)	1.539.383.380	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.626.057.745	(1.399.865.922)	Salary growth rate

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. EKUITAS

14. EQUITY

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Pelican Company Limited	271.875.000	18,13%	13.593.750.000	Pelican Company Limited
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.147.000	6,41%	4.807.350.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Paulus Tedjosutikno	1.321.600	0,09%	66.080.000	Paulus Tedjosutikno
Peter Wiradjaja	837.100	0,06%	41.855.000	Peter Wiradjaja
Hartono Atmadja	2.643.200	0,18%	132.160.000	Hartono Atmadja
Masyarakat	136.071.500	9,06%	6.803.575.000	Public
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	

Pemegang Saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25%	8.437.500.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88%	5.156.250.000	Sandjaya Rusli
PT Tudung Putra Putri Jaya	75.000.000	5,00%	3.750.000.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Masyarakat	162.020.400	10,80%	8.101.020.000	Public
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor - konversi obligasi wajib			Additional paid-in capital - converting of mandatory convertible bonds to shares
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	140.000.000.000	140.000.000.000	
	<u>66.493.605.833</u>	<u>66.493.605.833</u>	
	<u>206.493.605.833</u>	<u>206.493.605.833</u>	Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost

16. DIVIDEN

16. DIVIDENDS

Perusahaan tidak mengumumkan pendistribusian dividen tunai pada tahun 2022 dan 2021 untuk dividen tahun finansial 2021 dan 2020.

The Company did not declare any distribution cash dividend in 2022 and 2021 for the dividend financial year 2021 and 2020.

17. CADANGAN WAJIB

17. STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 16.000.000.000.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 16,000,000,000.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	393.759.960.113	337.165.049.235	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	<u>650.608.897.466</u>	<u>705.142.095.612</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1.044.368.857.579</u>	<u>1.042.307.144.847</u>	

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with accumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Sinarniaga Sejahtera	393.759.960.113	337.165.049.235	<i>PT Sinarniaga Sejahtera</i>
PT Amaris Tirta Pratama	96.837.588.506	116.130.331.675	<i>PT Amaris Tirta Pratama</i>

Lihat Catatan 23 untuk rincian penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of net sales to related parties.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Beban pokok bahan baku	619.541.412.283	588.097.511.356	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi			<i>Factory overhead</i>
- Depresiasi dan amortisasi	26.851.362.995	31.427.735.837	<i>Depreciation and amortization -</i>
- Perbaikan dan perawatan	7.560.178.224	7.045.437.635	<i>Repair and maintenance -</i>
- Tenaga kerja tidak langsung	10.122.885.759	9.341.829.303	<i>Salaries and employee benefit -</i>
- Utilitas	13.613.981.403	11.801.886.764	<i>Utilities -</i>
- Lain-lain	16.170.185.821	14.658.286.876	<i>Others -</i>
Tenaga kerja langsung	<u>45.888.206.586</u>	<u>47.038.448.411</u>	<i>Direct labor</i>
Beban pokok produksi	739.748.213.071	709.411.136.182	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	56.437.400.765	52.346.444.019	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	<u>(47.321.923.285)</u>	<u>(56.437.400.765)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>748.863.690.551</u>	<u>705.320.179.436</u>	

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Fontera Limited	119.757.586.958	173.016.381.030	<i>Fontera Limited</i>
PT Kerry Ingredients Indonesia	187.306.213.205	154.548.779.352	<i>PT Kerry Ingredients Indonesia</i>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan imbalan kerja	36.797.365.753	43.593.151.221	Salaries and employee benefits
Iklan dan promosi	46.970.559.665	32.336.621.748	Advertising and promotion
Beban angkut	13.377.843.946	12.673.074.514	Freight
Dokumen ekspor	4.262.882.355	1.180.691.778	Export document
Tenaga ahli	2.871.829.712	1.729.019.101	Professional fees
Penyusutan (catatan 9)	2.012.380.538	1.310.522.177	Depreciation (note 9)
Sewa	1.338.520.383	819.056.684	Rent
Perjalanan dinas	1.027.623.964	288.020.706	Business trip
Perlengkapan umum	1.085.428.709	398.765.661	General equipment
Keperluan kantor dan gudang	254.243.950	228.576.902	Office and warehouses supplies
Riset dan koleksi data	81.263.018	4.290.647.554	Research and data collection
Penurunan dalam penyisihan piutang ragu-ragu	(48.961.039)	(1.277.630.358)	Decrease in provision for doubtful receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>1.010.166.158</u>	<u>736.239.262</u>	Others (each below Rp 500.000.000)
	<u>111.041.147.112</u>	<u>98.306.756.950</u>	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan imbalan kerja	28.825.744.506	27.871.135.408	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	5.500.772.842	29.321.396.653	Professional fees
Penyusutan	3.395.483.607	800.395.907	Depreciation
Keperluan kantor dan gudang	3.045.481.975	2.840.120.982	Office and warehouses supplies
Amortisasi aset takberwujud	2.123.511.486	916.024.377	Amortisation of intangible assets
Pajak dan perizinan	391.222.448	335.174.930	Taxes and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>2.364.511.754</u>	<u>2.007.093.212</u>	Others (each below Rp 1.000.000.000)
	<u>45.646.728.618</u>	<u>64.091.341.469</u>	

22. INFORMASI SEGMENT

22. SEGMENT INFORMATION

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan 2 direktur lainnya, mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang produk. Komite mengidentifikasi 3 segmen yang dapat dilaporkan.

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other 2 directors, examines the Company's performance from a product perspective. Committee has identified 3 reportable segments of its business.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA") dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			Total/ Total	
	Keju blok/ Block cheese	Keju lembaran/ Sliced cheese	Lain-lain/ Others		
Pendapatan	841.292.003.654	172.370.193.779	30.706.660.146	1.044.368.857.579	Revenue
Beban pokok penjualan	(587.951.403.921)	(137.668.201.104)	(23.244.085.526)	(748.863.690.551)	Cost of goods sold
Laba kotor	253.340.599.733	34.701.992.675	7.462.574.620	295.505.167.028	Gross profit
Tidak dialokasikan: Beban penjualan				(111.041.147.112)	Unallocated: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(45.646.728.618)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				4.856.810.592	Other income
Beban lainnya				(575.826.074)	Other expenses
Penghasilan keuangan				8.160.569.769	Finance income
Biaya keuangan				(868.933.617)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				150.389.911.968	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(33.019.161.585)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				117.370.750.383	Income for the year
Depresiasi dan amortisasi				34.382.738.626	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				110.106.517.933	Addition to non-current assets
Jumlah aset				860.100.358.989	Total assets
Jumlah liabilitas				156.594.539.652	Total liabilities
	2021				
	Keju blok/ Block cheese	Keju lembaran/ Sliced cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan	887.402.608.543	141.389.350.638	13.515.185.666	1.042.307.144.847	Revenue
Beban pokok penjualan	(583.898.302.766)	(109.032.981.303)	(12.388.895.367)	(705.320.179.436)	Cost of goods sold
Laba kotor	303.504.305.777	32.356.369.335	1.126.290.299	336.986.965.411	Gross profit
Tidak dialokasikan: Beban penjualan				(98.306.756.950)	Unallocated: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(64.091.341.469)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				4.361.408.422	Other income
Beban lainnya				(2.933.932.575)	Other expenses
Penghasilan keuangan				8.752.970.779	Finance income
Biaya keuangan				(1.598.715.839)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				183.170.597.779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(38.470.328.811)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				144.700.268.968	Income for the year
Depresiasi dan amortisasi				34.454.678.298	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				50.628.897.751	Addition to non-current assets
Jumlah aset				767.726.284.115	Total assets
Jumlah liabilitas				181.900.755.126	Total liabilities

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang saham/Shareholder	Biaya tenaga ahli/ Professional fees Penghasilan keuangan/Finance Income Beban sewa/Rent expense Pinjaman kepada pihak berelasi/Loan to shareholder
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang/ Sales of goods Beban sewa/Rent expense Iklan dan promosi/ Advertising and promotion Sewa/Rent

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>%^{a)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{a)}</u>	<u>Rp</u>
Piutang usaha/Trade receivables: Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control PT Sinarniaga Sejahtera	43,88%	58.455.448.517	35,70%	47.416.195.574

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 1 bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2021: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due 1 month after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2021: nil).

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>%^{b)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{b)}</u>	<u>Rp</u>
Piutang lain-lain/Other receivables: Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control PT Sinarniaga Sejahtera	19,16%	391.956.594	54,18%	1.258.662.037
Pemegang saham/Shareholder PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	21,66%	442.992.000	12,76%	296.388.889
	40,82%	834.948.594	66,94%	1.555.050.926

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Significant balances with related parties (continued)

	2022		2021	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Loan to related party</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	100,00%	100.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

c) Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

c) Percentage of total loans to related party

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, pemegang saham, mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000. Sampai pada tanggal laporan, transaksi pinjam meminjam yang sudah terealisasi adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1,30% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada bulan September 2023.

On 23 August 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, a shareholder, with a total maximum facility amounting to Rp 200,000,000,000. Up to reporting date, loan withdrawal transactions amounted to Rp 100,000,000,000. This loan is charged with an interest rate JIBOR + 1.30% annually. The loan is due in September 2023.

	2022		2021	
	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,96%	126.002.159	-	-
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	7,60%	1.001.767.719	4,01%	226.495.843
	8,56%	1.127.769.878	4,01%	226.495.843

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transactions with related parties

	2022		2021	
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	37,70%	393.759.960.113	32,35%	337.165.049.235

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	2022		2021	
	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}	Rp
Tenaga ahli/ <i>Professional fees</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,82%	374.930.982	0,58%	327.519.232

f) Persentase dari total biaya beban umum dan administrasi

f) Percentage of total general and administrative expenses

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c) Significant transactions with related parties (continued)

	2022		2021	
	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}	Rp
Beban iklan dan promosi/ <i>Advertising and promotion expense</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> PT Sinarniaga Sejahtera	2,03%	954.069.563	0,69%	224.396.166
g) Persentase dari total beban iklan dan promosi				g) Percentage of total advertising and promotion expense
	2022		2021	
	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}	Rp
Beban Sewa/ <i>Rent expense</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> PT Sinarniaga Sejahtera	66,41%	888.968.299	98,78%	809.056.684
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	23,44%	313.769.870	-	-
	89,85%	1.202.738.169	98,78%	809.056.684
h) Persentase dari total beban sewa				h) Percentage of total rent expense
	2022		2021	
	% ⁱ⁾	Rp	% ⁱ⁾	Rp
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i> : Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	66,23%	5.404.406.111	17,41%	1.524.055.556
i) Persentase dari total penghasilan keuangan				i) Percentage of total finance income
	2022		2021	
	% ^{j)}	Rp	% ^{j)}	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ Key management personnel: Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	10,76%	13.093.212.988	6,01%	7.688.563.538
j) Persentase dari total beban imbalan kerja				j) Percentage of total employee benefit expense

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *information technology*.

The Company entered into shared services agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Departments stipulated under this agreement consist of *information technology*.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
Labanya yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.370.750.383	144.700.268.968	<i>Profit attributable to the owners of the parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.500.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Labanya per saham dasar	<u><u>78,25</u></u>	<u><u>96,47</u></u>	<i>Basic earnings per share</i>

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

25. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	2022				
	Dollar AS/ Dollar US	Euro	Lain-lain/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	1.352.335	2.424.358	137.218.430	61.928.195.027	<i>Cash and banks</i>
Aset lancar lainnya	<u>19.320</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>303.922.920</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>1.371.655</u>	<u>2.424.358</u>	<u>137.218.430</u>	<u>62.232.117.947</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1.336.052	28.618	-	21.495.716.047	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	<u>-</u>	<u>25.898</u>	<u>-</u>	<u>432.815.335</u>	<i>Other payables</i>
	<u>1.336.052</u>	<u>54.516</u>	<u>-</u>	<u>21.928.531.382</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u><u>35.603</u></u>	<u><u>2.369.842</u></u>	<u><u>137.218.430</u></u>	<u><u>40.303.586.565</u></u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>
	2021				
	Dollar AS/ Dollar US	Euro	Lain-lain/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	530.652	9.970	135.068.010	7.867.728.913	<i>Cash and banks</i>
Aset lancar lainnya	<u>19.320</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>275.677.273</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>549.972</u>	<u>9.970</u>	<u>135.068.010</u>	<u>8.143.406.186</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1.897.152	600.878	-	36.760.750.912	<i>Trade payables</i>
	<u>1.897.152</u>	<u>600.878</u>	<u>-</u>	<u>36.760.750.912</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u><u>(1.347.180)</u></u>	<u><u>(590.908)</u></u>	<u><u>135.068.010</u></u>	<u><u>(28.617.344.726)</u></u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>

*) Selain mata uang Dolar AS dan Euro, disajikan Rupiah

*) Others than US Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company is relatively stable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN	26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
--	---

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), PT Maharupa Gatra ("MG"), dan PT Biru Hijau ("BH"), dimana IGD, MG, dan BH dimana masing-masing setuju untuk menyewakan gedung Blugreen Unit D-Blue lantai dasar, Unit A-Green lantai dasar, lantai Mezzanine 1, dan lantai dasar podium yang terletak di The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Periode perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- c. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan dan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") menandatangani Perubahan Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menunjuk SNS sebagai Distributor Eksklusif untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan yang berupa *general trade*, *modern trade* dan *food service* di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok, dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *general trade*).

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 20 Juli 2020 serta akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2021. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

- a. *The Company entered into Distribution Agreements with third parties and a related party in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related to the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.*
- b. *The Company entered into lease agreements with PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), PT Maharupa Gatra ("MG"), and PT Biru Hijau ("BH"), whereby IGD, MG, and BH agreed to rent out Blugreen building Unit D-Blue Ground Floor, Unit A-Green Ground Floor, Mezzanine Floor 1, and Podium Ground Floor located at The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, West Jakarta. The agreement period is valid from 1 January 2022 until 31 December 2023.*
- c. *On 20 July 2020, the Company and PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") signed the Amendment to the Appointment Agreement as a Distributor. Based on this agreement, the Company appointed SNS as the Exclusive Distributor to distribute products to customers in the form of general trade, modern trade and food service in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro areas as well as Palangkaraya (for general trade customers).*

The agreement is valid for 1 (one) year from 20 July 2020 until 19 July 2021. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 30 (thirty) days before the execution of the termination of the agreement.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 31 Desember 2022 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2023.
- e. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dan fasilitas *trade (Bank Guarantee & LC)* sebesar Rp 50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 31 Desember 2022 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA"), dimana MRA setuju untuk menyewakan 4 ruangan *cold storage* yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- g. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), dimana IGD setuju untuk menyewakan kantor yang terletak di gedung Blugreen Unit D-Blue lantai M1, Jalan Lingkar Luar Barat Kav. 88 Puri Kembangan, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa berlaku dari tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. *The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 31 December 2022, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2023.*
- e. *The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp 50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 31 December 2022, none of these facilities were used. The credit facilities are available until April 2023 and automatically extended for successive one year.*
- f. *On 1 July 2022, the Company entered into a lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA"), whereby MRA agreed to rent out 4 cold storage rooms located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement was valid from 1 July 2022 to 31 December 2022.*
- g. *On 1 July 2022, The Company entered into a lease agreement with PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), whereby IGD agreed to rent out office located at Blugreen building, Unit D-Blue M1, Jalan Lingkar Luar Barat Kav. 88 Puri Kembangan, West Jakarta. The rent period is valid from 15 July 2022 to 31 December 2023.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN INFORMASI

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Tambahan informasi arus kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Supplementary cash flow information

Investing activities which did not affect the Company's statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	3.626.442.251	26.642.966.868	<i>Acquisition of fixed assets through advance payment</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	435.435.792	2.194.409.530	<i>Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>

b. Rekonsiliasi utang bersih

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

b. Net debt reconciliation

The movements in borrowings are as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities		
	2022	2021	
Pada awal tahun	12.686.295.959	41.976.398.472	<i>At beginning of year</i>
Perolehan aset	435.435.792	2.194.409.530	<i>Acquisition of assets</i>
Pelunasan	(10.311.269.543)	(17.829.321.216)	<i>Repayment</i>
Pengukuran kembali	(1.028.363.211)	(16.481.477.961)	<i>Remeasurement</i>
Amortisasi bunga	455.981.024	2.826.287.134	<i>Amortised cost</i>
Pada akhir tahun	<u>2.238.080.021</u>	<u>12.686.295.959</u>	<i>At the end of year</i>

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 2 Februari 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0065316 dan No. AHU-AH.01.03-0021353 tanggal 6 Februari 2023. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, setelah perubahan ini adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 4 dated 2 February 2023, there was a change in the Company's Board Commissioners and Directors. Such change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0065316 dan No. AHU-AH.01.03-0021353 dated 6 February 2023. The members of the Company's Board of Commissioners and Directors, after the change are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Hartono Atmadja
 Fransiskus Johny Soegiarto
 Robert Chandrakelana Adjie
 Atiff Ibrahim Gill
 Herbudianto
 Djunaidi Halim

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Paulus Tedjosutikno
 Peter Wiradjaja
 Johannes Setiadharna

Directors

*President Director
 Director
 Director*